



---

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ALUMNI KEBIDANAN DALAM MERINTIS USAHA BARU BERBASIS RISET DENGAN HOME PRODUKSI BISKUIT KELOR (MORINGA OLEIFERA) DI KELURAHAN MANNURUKI KOTA MAKASSAR**

Oleh

Sitti Mukarramah<sup>1</sup>, Zulaeha Amdadi<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Makassar, Makassar, IndonesiaE-mail: <sup>1</sup>[sitti\\_mukarramah@poltekkes-mks.ac.id](mailto:sitti_mukarramah@poltekkes-mks.ac.id), <sup>2</sup>[zulaeha\\_amdadi@poltekkes-mks.ac.id](mailto:zulaeha_amdadi@poltekkes-mks.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 06-02-2022

Revised: 14-02-2022

Accepted: 21-03-2022

**Keywords:**Empowerment Of Women,  
Alumni Of The Department  
Of Midwifery, Home  
Production, Moringa Biscuits.

**Abstract:** *The world of work demands that its employees must have higher skills in order to be able to face global developments due to fierce competition. That in the world of work unemployment continues to increase every year, especially unemployment from college graduates. Therefore, undergraduate candidates are required to be more creative, innovative, have competence, job skills, and good personality. The approach taken in this community service activity is to develop and enhance an entrepreneurial spirit in starting new business. The solution offered to solve the problem is to increase marketing management knowledge in starting new businesses. The outputs produced are proceedings, leaflets and home production of Moringa Biscuits. The targets of this activity are women and alumni of the Department of Midwifery in the work area of the Puskesmas Mangasa Makassar, with the target of increasing knowledge in entrepreneurship.*

---

**PENDAHULUAN**

Di era industri saat ini, generasi millennial mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kapasitasnya dalam berbagai bidang. Olehnya itu, diperlukan peningkatan dunia pendidikan. Dunia pendidikan bukan hanya memfokuskan isi kurikulum, tetapi meluas dengan mengkombinasikan kemampuan akademik dengan *softskill*. Perubahan yang progresif dalam dunia kerja yang semakin berkembang menuntut adanya antisipasi dan evaluasi terhadap kompetensi sumber daya manusia.<sup>1</sup>

Dinamika antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja merupakan salah satu bentuk pergeseran kompetensi dunia kerja. Masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan pertama merupakan salah satu indikator tingkat daya saing lulusan. Keahlian dan kecakapan yang dimiliki lulusan terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal tersebut mengakibatkan kinerjanya menjadi tidak optimal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Iskandar, Muhaimin. Perkembangan Ketenagakerjaan Di Indonesia. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2011.

<sup>2</sup>Intan. Perbedaan Wirausaha dan Wiraswasta. Surabaya: Sinar Wijaya, 2012.



Produk dari institusi pendidikan adalah alumni. Alumni yang berkualitas menunjukkan kualitas dari sebuah institusi pendidikan. Kualitas alumni dapat dilihat dari output dan outcome-nya. Kualitas output meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap formal yang tergambar dalam indeks prestasi. Sedangkan outcome alumni merupakan kesesuaian profil pekerjaan, relevansi pekerjaan dengan hasil belajar, manfaat mata kuliah dalam pekerjaan, serta rekomendasi lulusan untuk restrukturisasi kompetensi lulusan.<sup>3</sup>

Idealnya, lulusan atau alumni yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi, dapat menjawab tantangan perubahan dunia kerja dan memberikan manfaat baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat. Hal ini menjadi stimulus bagi perguruan tinggi untuk semakin berinovasi dan berbenah secara komprehensif dan kontinyu untuk meningkatkan kapasitasnya. Dengan meningkatkan daya saing untuk memberikan manfaat seoptimal mungkin.<sup>4</sup>

Poltekkes Kemenkes Makassar diharapkan dapat mengembangkan diri di berbagai bidang, baik di dunia kebidanan maupun di berbagai usaha lain yang memungkinkan dapat mengembangkan dirinya secara profesional. Harapan kami alumni Jurusan Kebidanan Poltekkes Makassar dapat mengembangkan wirausaha berbasis riset yang dapat berdampak positif bagi dirinya dan masyarakat. Pada kegiatan ini kami ingin mengembangkan peran serta mereka dalam mengembangkan hasil riset tentang Biskuit Kelor (*Moringa Oleifera*) dan dapat dipasarkan di masyarakat.

## METODE

Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan dua tahap, namun sebelum itu dilakukan perencanaan seperti rapat persiapan, perizinan, perekrutan 10 perempuan yang memiliki keinginan untuk berwirausaha dari tokoh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mangasa dan Alumni Jurusan Kebidanan terpilih sebanyak 5 orang, lalu persiapan alat dan bahan biskuit kelor.

Tahap – tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Diagram tahap pelatihan alumni

<sup>3</sup> Izzati Amperaningrum dan Zuhad Ichyahun, Hakekat Kewirausahaan. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

<sup>4</sup> Putong, Iskandar. Ekonomi Mikro & Makro, edisi kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003.



Lalu dilanjutkan dengan tahap selanjutnya, yaitu :



**Gambar 2. Diagram pendampingan pemberdayaan perempuan.**

## HASIL

Proses pengabdian masyarakat dilakukan dengan 2 tahap. *Pertama*, dilakukan pelatihan alumni. Pelatihan alumni ini dilaksanakan sebanyak 5 (lima) tahap kegiatan yaitu, sosialisasi kegiatan, pemberian materi manfaat daun kelor, penyegaran materi kewirausahaan, proses pengeringan daun kelor dan tahap pembuatan biskuit kelor. *Kedua*, pendampingan pemberdayaan perempuan. Proses pendampingan dilakukan dalam 4 (empat) tahap kegiatan yaitu sosialisasi materi manfaat daun kelor, pendampingan berwirausaha dan monitoring/ evaluasi kegiatan. Pada proses sosialisasi materi manfaat daun kelor dan proses pembuatan tepung kelor kepada perempuan di wilayah kerja Puskesmas Mangasa Makassar dilakukan pretest terlebih dahulu untuk mengukur pengetahuan awal peserta dan dilanjutkan materi tentang proses kewirausahaan dan demonstrasi pembuatan biskuit kelor.

Pada proses pendampingan alumni kepada perempuan (ibu kader) dalam merintis usaha baru *home* produksi biskuit kelor diawali dengan pembentukan kelompok pendampingan menjadi 5 (lima) kelompok yang berisikan masing – masing 2 orang ibu kader dan didampingi 1 (satu) orang alumni. Pendampingan ini dilaksanakan dalam proses perencanaan kewirausahaan dan membuat inovasi baru biscuit kelor. Tahap proses perencanaan ini dimulai dari target market pemasaran, jenis dan nama biskuit yang diproduksi, kemasan, serta biaya produksi serta rencana metode/teknik pemasaran, dari hasil produksi ini didapatkan 5 (lima) macam bentuk biskuit. (1) Produk kelompok 1 : Baker (Bagea Kelor); (2) Produk kelompok 2 : Kukel Mansel (Kue Kelor Mannuruki 9); (3) Produk Kelompok 3: Sake Cookies (Sagu Kelor); (4) Produk Kelompok 4 : Bisker (Biskuit Kelapa Kelor); (5) Produk Kelompok 5 : Kelor Moonnuts (Kue kelor kacang berbentuk bulan).



**Gambar 3. Hasil produk kelompok**

## DISKUSI

Softskill merupakan sebuah kemampuan yang wajib dimiliki untuk memberikan implemementasi terbaik dalam dunia pekerjaan. Dilihat dari tingginya angka pengangguran dan meningkatnya angka pengangguran saat ini khususnya dari lulusan perguruan tinggi, para lulusan dituntut untuk lebih inovatif, kreatif, memiliki kompetensi dan memiliki kepribadian yang baik serta memiliki kesiapan kerja untuk dapat bersaing di dunia kerja dan mempertahankan suatu pekerjaan. Namun, peningkatan jumlah alumni tidak berbanding lurus dengan peningkatan lapangan kerja. Hal ini menjadi masalah baru dan menjadi salah satu penyebab meningkatnya jumlah pengangguran setiap tahunnya dan persaingan menjadi sangat ketat.<sup>5,6,7</sup>

Oleh karena itu, pemerintah memprioritaskan kebijakan untuk pencipta lapangan kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran sekaligus menghimpun pertambahan tenaga kerja. Kegiatan wirausaha menjadi salah satu peluang yang berkontribusi terhadap serapan tenaga kerja.<sup>8,9</sup>

<sup>5</sup>Sastrohadiwiry, Siswanto. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

<sup>6</sup>Trisna, Ario. Definisi Wirausaha. Jakarta: Rineka Cipta, 2013

<sup>7</sup>Agustina, Tri Siwi. 2015. Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia. Jakarta: Mitra Wacana Media.

<sup>8</sup>Kemenkes RI (Ministry of Health, Republic of Indonesia). Riset Kesehatan Dasar 2013 (2013 Basic Health Research). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Ministry of Health, Republic of Indonesia), 2013

<sup>9</sup>S. Winarti. Makanan Fungsional (Functional Food). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.



Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengembangkan wirausaha *home industry* biskuit kelor berbasis riset oleh alumni Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar dan perempuan yang memiliki motivasi kuat dalam berwirausaha serta memiliki keterampilan dalam membuat kue di wilayah Kelurahan Mannuruki Kota Makassar sehingga sangat tepat untuk menjalankan bisnis biskuit kelor. Materi yang diberikan dalam pengabdian ini berupa mengembangkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan dalam merintis usaha baru, meningkatkan pengetahuan manajemen pemasaran dalam merintis usaha serta manfaat dan cara membuat tepung dan biskuit kelor yang nantinya akan di modifikasi sesuai kreatifitas alumni dan perempuan yang menjadi peserta. Para peserta juga diharapkan dapat berbagi ilmu dengan masyarakat sekitar tentang manfaat produk yang dihasilkan sehingga meningkatkan minat konsumsi masyarakat terhadap hasil produksi biskuit kelor .

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberdayaan perempuan dan alumni kebidanan dalam merintis usaha baru berbasis home produksi biskuit kelor (*moringa oleifera*) memiliki dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas peserta dalam merintis usaha baru dan pengetahuan tentang manajemen pemasaran.

### PENGAKUAN / ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada ibu Ifayanti Ridwan, SKM, M.Kes. yang telah membantu untuk memantapkan manajemen kegiatan yang akan dilaksanakan. Terimakasih kepada Kepala Kecamatan Tamalate, Kelurahan Mannuruki, ibu ketua PKK Kelurahan Mannuruki dan masyarakat kelompok perempuan/ ibu-ibu yang memiliki keinginan untuk berwirausaha, alumni yang ikut serta dalam pengabdian serta mahasiswa yang terlibat dalam membantu pengabdian ini.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] A.Khuzaimah, V. Hadju, S. As'ad, N. Abdullah, B. Bahar, D.S. Riu. "Effect of honey and Moringa oleifera leaf extracts supplementation for preventing DNA damage in passive smoking pregnancy". *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, vol. 24, pp. 138-145, 2015
- [2] Agustina, Tri Siwi. 2015. Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di di Indonesia. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [3] Broin. Growing and Processing Moringa Leaves. France: Imprimerie Horizon, 2010.
- [4] Intan. Perbedaan Wirausaha dan Wiraswasta. Surabaya: Sinar Wijaya, 2012.
- [5] Iskandar, Muhaimin. Perkembangan Ketenagakerjaan Di Indonesia. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2011.
- [6] Izzati Amperaningrum dan Zuhad Ichyahudin, Hakekat Kewirausahaan. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- [7] Kemenkes RI (Ministry of Health, Republic of Indonesia). Riset Kesehatan Dasar 2013 (2013 Basic Health Research). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Ministry of Health, Republic of Indonesia), 2013
- [8] L. Gopalakrishnan, K. Doriya, D.S. Kumar. "Moringa oleifera: A review on nutritive importance and its medicinal application". *Food Science and Human Wellness*, vol. 5, pp.



- 49–56, Jun. 2016.
- [9] Putong, Iskandar. *Ekonomi Mikro & Makro*, edisi kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia, 2003.
- Trisna, Ario. *Defnisi Wirausaha*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- [10] S. Winarti. *Makanan Fungsional (Functional Food)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- [11] S. Fatimah, V. Hadju, B. Bahar, Z. Abdulah. "Pola konsumsi dan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan (Consumption pattern and haemoglobin levels in pregnant women in Maros Regency, South Sulawesi)". *Makara Kesehatan*, vol. 15, pp.1-6, 2011.
- [12] Sastrohadiwiryo, Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- [13] Sihotang CP, Candriasih P, Amdadi AZ. 2017. pengaruh pemberian biskuit kelor (*moringa oleifera*) terhadap kadar hemoglobin (hb) dan peningkatan berat badan ibu hamil di sulawesi tahun 2017
- [14] Trisna, Ario. *Definisi Wirausaha*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.